

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Bank "BRI" tampak cukup hati-hati dan selektif dalam menyeleksi calon nasabah giro. Hal ini terlihat dimana setiap calon nasabah giro harus diwawancarai terlebih dahulu untuk melihat karakter dan itikad baik dari calon nasabah. Selain itu setiap berkas permohonan pembukaan rekening giro harus melalui proses verifikasi terlebih dahulu (dengan sistem *maker, checker, signer*) sebelum mendapat persetujuan. Pada prosedur pembukaan rekening giro Bank "BRI" terdapat kelemahan pada persyaratan yang ditetapkan, dimana calon nasabah disyaratkan melampirkan dokumen-dokumen pendukung hanya dalam bentuk fotocopy saja, sehingga diragukan kebenaran dokumen-dokumen tersebut.
2. Setiap pembukaan rekening giro di Bank "BRI" harus mendapat persetujuan dari *Operation Manager / Operation Officer*. Dan setiap pembukaan yang telah disetujui harus diaktifkan terlebih dahulu ke dalam komputer oleh Operator On-Line Sistem Informasi Bank atas perintah dari *Operation Manager / Operation Officer*, ini untuk menandakan bahwa nasabah sudah dapat melakukan transaksi rekening giro.

3. Pemberian Buku Tanda Setoran model OPS-07 kepada nasabah giro merupakan pelayanan yang baik dari Bank "BRI", ini dimaksudkan agar supaya nasabah dapat mengisi dan mempersiapkan terlebih dahulu tanda setorannya sebelum datang ke bank untuk melakukan penyetoran, sehingga nasabah dapat langsung dilayani. Tindakan ini untuk memudahkan pelayanan kepada nasabah.
4. Tindakan Bank "BRI" untuk memeriksa dengan seksama setiap transaksi penyetoran dan penarikan rekening giro dengan Cek atau Bilyet Giro sudah cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pengawasan pada Bank "BRI" sudah baik. Dari setiap Cek/ BG yang dikeluarkan oleh nasabah selalu diperiksa kecukupan saldonya untuk menghindari penarikan dengan Cek kosong. Pihak bank selalu meneliti dengan seksama keabsahan dari Cek/BG yang diterima dengan mencocokkan tanda tangan pada Cek/BG tersebut dengan Kartu Contoh Tanda Tangan (KCTT-01) yang tersimpan di bank. Pihak bank juga memastikan tidak ada coretan atau cacad pada Cek/BG tersebut, ini untuk menghindari itikad yang tidak baik dari penarik yang ingin melakukan perubahan pada isi Cek/BG tersebut. Untuk setiap penarikan Cek/BG, pihak bank mengharuskan nasabah atau penarik untuk menunjukkan identitasnya sebagai langkah pengawasan.
5. Proses penolakan atas Cek/BG yang ditarik karena ketidak cukupan saldo sudah dilakukan dengan benar oleh Bank "BRI". Surat penolakan yang dikeluarkan sudah cukup lengkap dan memadai. Ini

menandakan bahwa setiap peristiwa atau transaksi yang terjadi telah dicatat dan didokumentasikan dengan baik sebagai bagian dari pengendalian.

6. Pada Bank "BRI" untuk setiap proses transaksi yang dikerjakan oleh dua seksi / bagian yang berbeda diperlukan Nota Antar Seksi (NASI), yang berfungsi sebagai alat perantara (jembatan) antar dua seksi/bagian tersebut.
7. Prosedur penutupan rekening giro pada Bank "BRI" cukup ketat, dimana untuk setiap penutupan rekening pihak bank melakukan beberapa pemeriksaan terlebih dahulu. Pemeriksaan ini terutama dilakukan untuk memastikan bahwa sudah tidak ada lagi Cek/BG yang masih beredar yang dapat menyebabkan mutasi debit atau kredit terhadap rekening nasabah yang sudah ditutup, sehingga dapat menghindari dari kerugian pada bank di kemudian hari.
8. Penggunaan komputer sebagai sarana pengolahan data rekening giro di Bank "BRI" sudah cukup memadai. Komputer berguna untuk mengolah setiap data transaksi yang terjadi pada rekening giro, sehingga dapat menghasilkan beberapa informasi serta laporan-laporan yang berhubungan dengan rekening giro. Sistem komputerisasi pada Bank "BRI" adalah OLSIB-LAN (On-Line Sister Informs Bank "BRI" dan *Local Area Network*), dimana setiap penggunaan dapat dengan mudah mengambil data kedalam komputer tanpa harus berpindah

tempat dan data yang dihasilkan selalu *up-to date*. Hal ini dapat memudahkan manajemen dalam pengambilan keputusan.

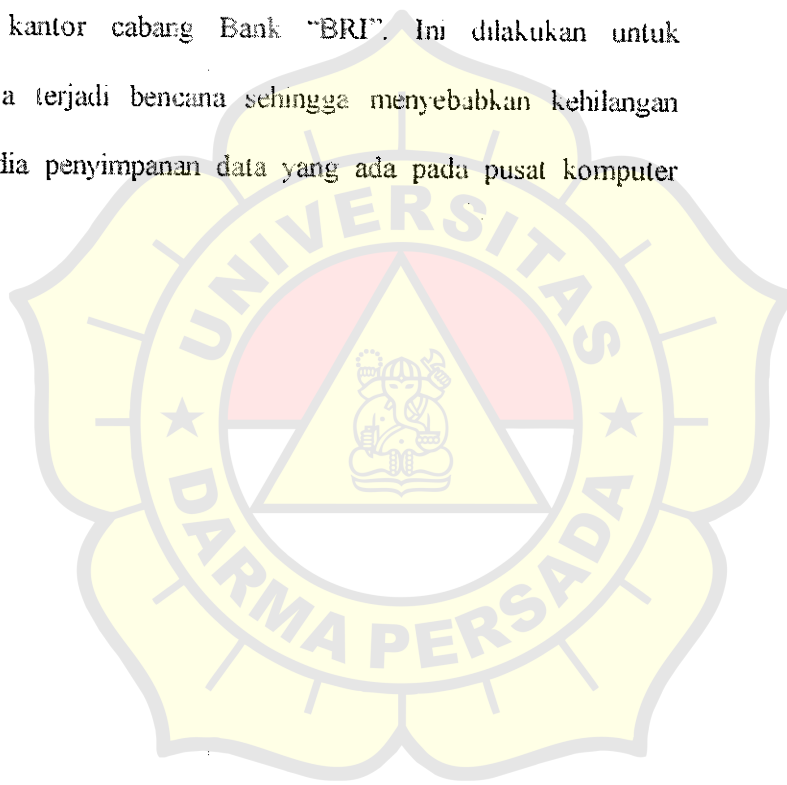
9. Pengolahan data rekening giro pada Bank "BRI" sangat tergantung kepada data vital yang diinput kedalam komputer. Oleh sebab itu setiap perubahan yang terjadi terhadap data vital tersebut harus mendapat pengawasan secara seksama. Pengawasan ini berguna untuk menghindari perubahan-perubahan yang dilakukan oleh pihak yang tidak berwenang sehingga dapat merugikan kepentingan nasabah maupun bank.
10. Bank "BRI" telah menerapkan penggunaan *password* dan *user-id* dalam penggunaan sarana komputer. Hal ini dilakukan untuk membatasi akses terhadap pihak-pihak yang tidak berwenang, sehingga dapat menghindari timbulnya resiko penggunaan sarana komputer yang dapat menyebabkan kerugian yang bersifat perubahan, kerusakan, maupun kehilangan data.
11. Pada Bank "BRI" pembuktian setiap transaksi telah dilaksanakan dengan baik. Hal ini terlihat pada setiap transaksi mutasi debit/kredit yang dimasukkan ke dalam file Daftar Mutasi Harian (DMH) harus dilampiri dengan voucher yang mendukung transaksi tersebut, dan sebaliknya setiap voucher harus tertera pada Daftar Mutasi Harian (DMH).

B. Saran

1. Sebaiknya Bank "BRI" mensyaratkan kepada calon nasabah untuk memperlihatkan dokumen-dokumen aslinya pada saat permohonan pembukaan rekening giro, tidak hanya menyerahkan dokumen dalam bentuk fotocopynya saja. Hal ini untuk memastikan kebenaran serta keabsahan dokumen yang disyaratkan tersebut.
2. Pejabat yang memberikan persetujuan pembukaan rekening giro adalah *Operation Manager (OM)/ Operation Officer (OO)*, oleh sebab itu penulis menyarankan lebih baik bila pengaktifan rekening giro pada komputer dilakukan oleh *Operation Manager Operation Officer* dengan menggunakan *user-id* dan *passwordnya*. Hal ini untuk menghindari pengaktifan rekening giro sebelum mendapat persetujuan.
3. Pada penarikan rekening giro dengan menggunakan Cek/BG, selain diharuskan bagi penarik untuk menunjukkan identitas, sebaiknya oleh pihak bank dicatat nomor identitasnya sebagai langkah pengawasan. Dan untuk lebih meningkatkan pelayanan kepada nasabah, sebaiknya Bank "BRI" memberi kartu tanda pengenal khusus kepada nasabah gironya yang menerangkan identitas nasabah. Kartu tersebut dapat mempermudah nasabah dalam mendapatkan pelayanan dari bank yang berhubungan dengan rekening giro.
4. Untuk perubahan terhadap data vital rekening giro sebaiknya dibuat print-out dari setiap perubahannya, lalu kemudian print-out tersebut diverifikasi oleh pejabat yang berwenang dan disimpan dalam arsip

nasabah. Tindakan ini bertujuan untuk melakukan pengawasan dari setiap perubahan yang terjadi pada data vital rekening giro nasabah, sehingga dapat menghindari perubahan-perubahan dari pihak yang tidak berwenang tanpa sepengetahuan dari pihak bank yang dapat menyebabkan kerugian bagi nasabah maupun bagi bank.

5. Sebaiknya Bank "BRI" membuat cadangan data program komputer diluar lokasi kantor cabang Bank "BRI". Ini dilakukan untuk menghindari bila terjadi bencana sehingga menyebabkan kehilangan data pada media penyimpanan data yang ada pada pusat komputer cabang.



DAFTAR PUSTAKA

- Anwari, Achmad. Perbankan dan Produk-produknya, Penerbit, Balai Aksara, Jakarta, 1995
- Bank Indonesia. Undang-Undang No.10 tahun 1998 Tentang Perbankan
- Baridwan, Zaki. Sistem Informasi Akuntansi, Yogyakarta, BPFE, 2000
- Cushing, Barry E. Accounting Information System and Business Organization, Diterjemahkan oleh Ruchyat Kosasih. Sistem Informasi Akuntansi dan Organisasi Perusahaan, Erlangga, Jakarta, 1995
- Davis, Gordon B. Management Information System, Conceptual Foundation Structure and Development, Diterjemahkan oleh PT. Pustaka Binaman Pressindo, Jakarta, 1999
- Jogiyanto. Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer, BPFE, Yogyakarta, 2000
- Langkutoy, John J. Pengenalan Komputer, Mutiara Sumber Widya, Jakarta, 1992
- Lapoliwa, Akuntansi Perbankan, Institut Bankir Indonesia, Jakarta, 2000
- Muljono, Teguh Pudjo. Bank Auditing, Petunjuk Pemeriksaan Intern Bank, Jambatan, Jakarta, 1999
- Mulyadi Sistem Akuntansi, Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta, 1998

Wilkinson, Joseph W Sistem Akunting dan Informasi, Binarupa Aksara, 1997

George, H Bodnar. Sistem Informasi Akuntansi, Penerbit Salemba Empat,

Jakarta, 2000



Lampiran.1. Permohonan Pembukaan Rekening Giro Bank "BRI" (SG-01)

SG - 01

Nomor Rekening		
D A R I		
Nomor Buku Besar		
Macam	Pemilihan	Suku Bunga Bulanan

**PERMOHONAN
PEMBUKAAN REKENING GIRO**

Kepada Bank Rakyat Indonesia

Yang bertanda tangan dibawah ini dengan ini mengajukan permohonan untuk membuka rekening giro. Terlampir kami sertakan pula surat-surat keterangan sebagai berikut :

- Tanda Pengenal, Macam : Tanggal No.
- Nama Pemohon :
- Alamat :
- Lapangan usaha / jenis perusahaan :
- Surat kuasa :
- Surat perjanjian yang telah ditanda tangani
- Contoh tanda tangan
- Akte Notaris
- Salinan Tanda Pendaftaran No. Tanggal
- Pengumuman dalam Berita Negara No.
- Referensi dari
 - 1. Nama :
 - Alamat :
 - Jabatan :
 - 2. Nama :
 - Alamat :
 - Jabatan :
- Surat Kuasa untuk menanda tangani diberikan kepada :
 - 1. Nama : 3. Nama :
 - Jabatan : Jabatan :
 - 2. Nama : 4. Nama :
 - Jabatan : Jabatan :

Permohon dengan ini menyatakan menyetujui sepenuhnya semua peraturan-peraturan dan syarat-syarat yang berkenaan dengan simpanan giro.

Menyetujui,
BANK RAKYAT INDONESIA

Yang memohon,

.....

Lampiran.2. Referensi Nasabah Dari Pihak Ketiga (SG-02)

SG - 02

No. Rekening

Memor Buku Besar

Referensi

Kepada : Bank Rakyat Indonesia

Yang bertanda tangan dibawah ini, dengan ini menerangkan mengenal orang / Perusahaan tsb. diatas yang telah mengajukan permohonan pembukaan rekening giro pada Bank Sdr.

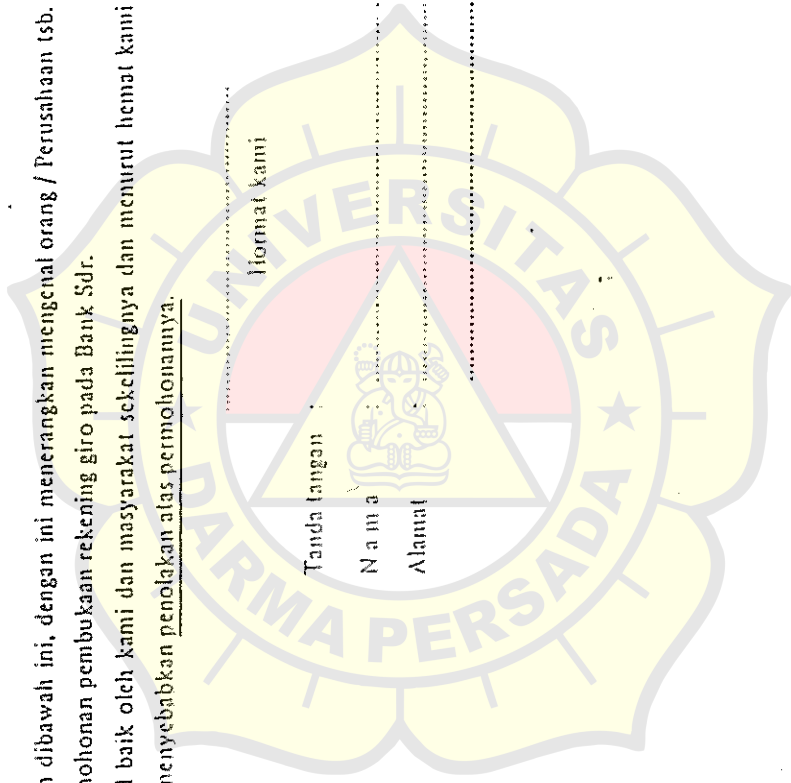
Pemohon tsb. dikenal baik oleh kami dan masyarakat sekelilingnya dan menurut hemat kami tidak ada hal2 yang kiranya akan menyebabkan penolakan alas permohonannya.

.....
Hormat kami

Tanda tangan

Nama

Alamat



Lampiran.3. Surat Perjanjian Pembukaan Rekening Giro Bank "BRI"

SG - 03

Nomor Rekening

D A R I

Nomor Buku Besar

SURAT PERJANJIAN

Bank Rakyat Indonesia

Yang bertanda tangan dibawah ini,

- 1. N a m a :
- Pekerjaan :
- Alamat kantor : Telp.
- Alamat rumah : Telp.

- 2. N a m a :(ditulis lengkap).
- Pekerjaan :
- Alamat kantor :
- Alamat rumah :

dalam hal ini berbuat untuk diri sendiri/untuk dan atas nama badan Hukum tersebut di atas berdasarkan akte Notaris No. tanggal yang surutannya dilampirkan pada surat perjanjian ini, dengan ini berjanji untuk sebagai pemegang rekening pada Bank Rakyat Indonesia selalu mematuhi syarat-syarat tersebut di bawah ini.

- a. Apabila saya/kami dalam kedudukan sebagai tersebut di atas menarik Cek/bilyet giro yang melebihi dana yang tersedia (saldo tidak cukup) pada rekening saya/kami, Sdr. tidak akan membayarnya.
Yang dimaksud dengan dana di sini, selain saldo kredit saya/kami termasuk pula fasilitas kredit/pinjaman yang tersedia untuk saya/kami bila ada.
- b. Apabila saya/kami dalam kedudukan sebagai tersebut di atas menarik Cek/bilyet giro yang kemudian ternyata diajukan kepada Sdr. sebelum tgl. yang disebutkan di atas cek/bilyet giro sebagai tgl. penarikan, sedangkan dana yang tersedia pada hari yang diajukan cek/bilyet giro tersebut tidak mencukupi, maka dalam hal ini dianggap sebagai penarikan cek/bilyet giro kosong.
Demikian pula, apabila dalam bilyet giro dicantumkan dengan tegas suatu tanggal pelaksanaan pemindah bukuan, sedangkan dana yang tersedia pada saat tanggal pelaksanaan pemindah bukuan itu tidak mencukupi, maka dalam hal ini dianggap sebagai penarikan bilyet giro kosong.
- c. Apabila terjadi penarikan seperti termaksud di atas, maka Sdr. akan mengembalikan cek/ bilyet giro tersebut kepada pemegangnya dengan disertai surat tanda penolakan untuk diselesaikan dengan saya/kami.
Saya/kami bersedia bahwa sehelai dari tindasan surat tanda penolakan cek/bilyet giro tersebut disampaikan oleh Sdr. kepada Bank Indonesia sebagai bahan laporan.

- d. Apabila saya/kami melakukan penarikan cek/bilyet giro untuk mana tidak ada/tidak cukup dananya 3 kali berturut-turut dalam jangka waktu 6 bulan, maka tanpa pemberitahuan terlebih dahulu saya/kami bersedia untuk dikeluarkan sebagai pemegang rekening. Kemudian saya/kami harus segera dengan tiada permintaan lebih dahulu dari Bank Rakyat Indonesia menyerahkan kembali buku-buku cek/bilyet giro yang bersangkutan kepada Sdr. Yang dimaksudkan dengan 3 (tiga) kali menarik cek/bilyet giro kosong dalam hal ini adalah apabila saya/kami 3 (tiga) kali ditolak cek/bilyet giro saya/kami oleh Bank Rakyat Indonesia karena saldo tidak mencukupi berturut-turut dalam jangka waktu 6 bulan.
- e. Apabila saya/kami melakukan apa yang tercantum dalam ayat d tersebut di atas, saya/kami bersedia untuk dilaporkan kepada Bank Indonesia (Bagian Lalu Lintas Pembayaran Giro) untuk dicatat dalam daftar hitam dan diedarkan/diumumkan kepada semua Bank-Bank Umum di Indonesia dan bersedia pula untuk diteruskan/diberikan kepada Kejaksaan Agung dan Kepolisian R.I. serta kepada setiap orang/Badan yang memerlukan.
- f. Apabila saya/kami ternyata dikeluarkan oleh Bank-Bank lain sebagai pemegang rekening berdasarkan hal-hal tersebut pada huruf d dan e di atas, maka saya/kami akan segera dikeluarkan pula sebagai pemegang rekening tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Kemudian saya/kami harus segera dengan tiada permintaan lebih dahulu dari Bank Rakyat Indonesia menyerahkan kembali buku-buku cek/bilyet giro yang bersangkutan kepada Sdr. Sisa (saldo) rekening saya/kami bila masih ada akan segera saya/kami ambil.
- g. Apabila saya/kami ternyata dijatuhi hukuman pidana oleh Pengadilan karena penarikan cek/bilyet giro kosong atas Bank manapun juga, maka sejak saat itu dan untuk selanjutnya saya/kami dikeluarkan sebagai pemegang rekening pada Sdr.
- h. Apabila oleh pihak ketiga karena apapun dilakukan penyalah-gunaan formulir-formulir cek/bilyet giro yang saya/kami terima dari Bank Rakyat Indonesia sehingga Bank Rakyat Indonesia dirugikan dalam bentuk apapun, maka kerugian materil yang karenanya diderai Bank Rakyat Indonesia akan saya/kami bayar seketika, dan sekaligus melulu berdasarkan surat pemberitahuan Sdr. dengan tiada melalui proses peradilan berupa apapun; sedang jika nama baik Bank Rakyat Indonesia karenanya terancam, maka saya/kami akan membayarkan segala biaya untuk merehabilitir nama baik itu. Berhubung dengan yang tersebut di atas itu saya/kami berjanji akan menyimpan buku-buku cek/bilyet giro termaksud di atas baik-baik.
- i. Saya/kami berjanji tidak akan menarik cek/bilyet giro yang dananya berasal dari setoran berupa warkat (2) yang harus diclearingkan lebih dahulu, sebelum clearing yang bersangkutan selesai dan warkat (2) tersebut tidak ditolak dalam clearing halmana baru dapat diketuk keesokan hari setelah clearing selesai; atau dengan perkataan lain saya/kami berjanji tidak akan melakukan cross clearing. Bila kemudian hari saya/kami ternyata melakukan cross clearing, maka perbuatan saya/kami tersebut dianggap dan diperlakukan sebagai penarik cek/bilyet giro kosong.
- j. Apabila suatu ketika rekening saya/kami tidak bermutasi selama tenggang waktu 6 (enam) bulan berturut-turut dan sisanya (saldo) hanya sebesar Rp. 25.000, maka kami setuju buku rekening tsb. dimatikan oleh Bank Rakyat Indonesia tanpa perlu meminta persetujuan dari kami/pemilik rekening dan menjadi hak Bank Rakyat Indonesia sebagai pengganti biaya administrasi penutupan rekening.

Lampiran.5.Kartu Contoh Tanda Tangan (KCTT-01)

BANK BRI		KCTT-01
KARTU CONTOH TANDA TANGAN		
NOHOR REKEMING BUKU BESAR	Nama BANK RAKYAT INDONESIA di	
BERSAMA INI DISAMPAIKAN NAMA DAN CONTOH TANDA TANGAN DARI PEJABAT/PEJABAT YANG DIBERI KUASA UNTUK MENANDA TANGANI ATAS NAMA KAMPUS/PERUSAHAAN KAMI : Nama : Alamat :		
DENGAN KETENTUAN KHUSUS :		
1	NAMA : JABATAN : TANDA PENGENAL : TELEPON :	TANDA TANGAN
2	NAMA : JABATAN : TANDA PENGENAL : TELEPON :	TANDA TANGAN
3	NAMA : JABATAN : TANDA PENGENAL : TELEPON :	TANDA TANGAN

4	NAMA : JABATAN : TANDA PENGENAL : TELEPON :	TANDA TANGAN
5	NAMA : JABATAN : TANDA PENGENAL : TELEPON :	TANDA TANGAN
6	NAMA : JABATAN : TANDA PENGENAL : TELEPON :	TANDA TANGAN
CATATAN LAIN LAIN		CAP PERUSAHAAN
<p>CONTOH TANDA TANGAN DIATAS BERLAKU SAMPAI ADANYA PEMBERITAKUAN TERKES DARI KAMI MENGENAI PERUBAHAN ATAU PENCABUTANNYA</p> <p>HENGETAHUJANENKI FUJUI BANK BAKYAT IN - NESIA</p> <p>HORMAT KAMI</p>		

Lampiran.6. Surat Penolakan Penarikan Rekening Giro Bank "BRI"

PT. BANK BRI(Persero)

Nomor :
Lamp. :
Perihal : Penarikan Cek/Bilyet Giro-
Kosong

Kepada :

.....
.....
.....
di
.....

Dengan ini diberitahukan bahwa pada tanggal
..... kami telah menerima lembar Cek/Bil-
yet Giro yang ditarik oleh Sdr., yaitu :

- Cek/Bilyet Giro *) No. tanggal
sebesar Rp.
- Cek/Bilyet Giro *) No. tanggal
sebesar Rp.
- Cek/Bilyet Giro *) No. tanggal
sebesar Rp.

yang kami tolak pembayarannya karena dana Sdr. pada
kami tidak mencukupi untuk memperhitungkan Cek/Bilyet
Giro tersebut.

Selanjutnya kami meminta perhatian Sdr. agar ke-
jadian seperti tersebut diatas tidak terulang lagi,
karena hal tersebut dapat mengakibatkan penutupan
rekening Sdr.

Demikian agar Sdr. maklum.

BANK RAKYAT INDONESIA
CABANG

.....
PENIMPIN CABANG

.....
OPERATION OFFICER

CATATAN :

- *) Coret yang tidak perlu.
- Bila di Kanca sudah ditempatkan OM
(Operation Manager), maka penanda-
tanganan surat adalah OM dan OO.

Lampiran.7. Surat Pemberitahuan Penutupan Rekening Giro Bank "BRI"

PT. BANK BRI(Persero)

Modul

Nomor : B-
Lamp. : -.-
Perihal : Pemberitahuan penutupan rekening giro

Kepada :
.....
.....
di
.....

Dengan ini diberitahukan bahwa rekening giro Saudara Nomor telah kami tutup karena
(Catatan : Dilibat salah satu dari butir VIII. 1 s/d 4)

Selanjutnya apabila masih terdapat sisa blanke Cek atau Bilyet giro yang belum dipergunakan supaya diserahkan kembali kepada kami.

Demikianlah untuk menjadi maklum.

BANK RAKYAT INDONESIA
CABANG

Lampiran.8. Salinan Rekening Koran Bank "BRI"

TK BRI

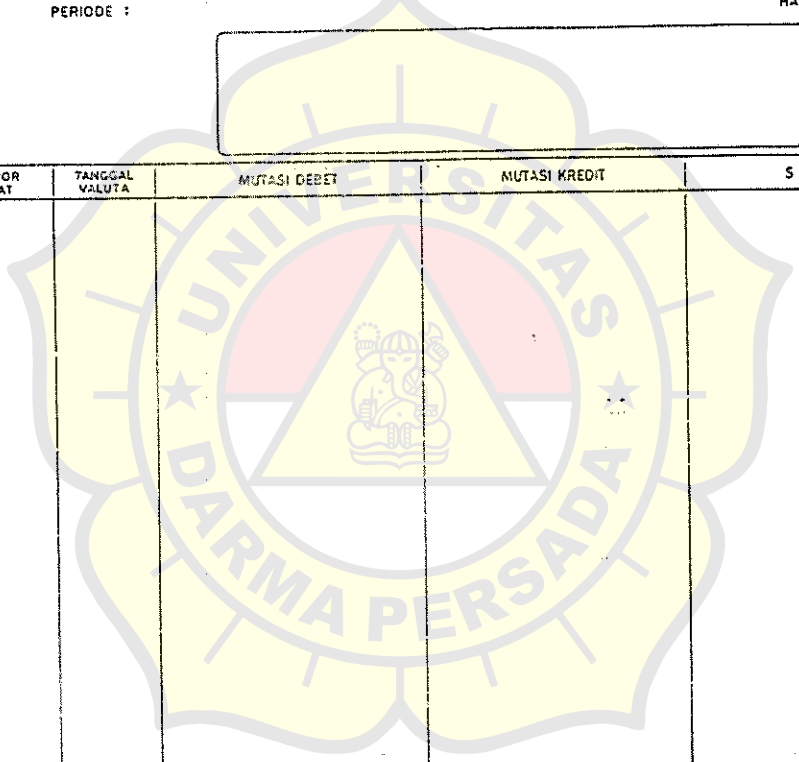
REKENING KORAN

PERIODE :

HALAMAN :

EKENERING :

NOMOR TRANSAKSI	JENIS TRANSAKSI	URAIAN / NOMOR CEK - WARKAT	TANGGAL VALUTA	MUTASI DEBIT	MUTASI KREDIT	SALDO
SALDO AWAL				TOTAL MUTASI DEBIT	TOTAL MUTASI KREDIT	SALDO

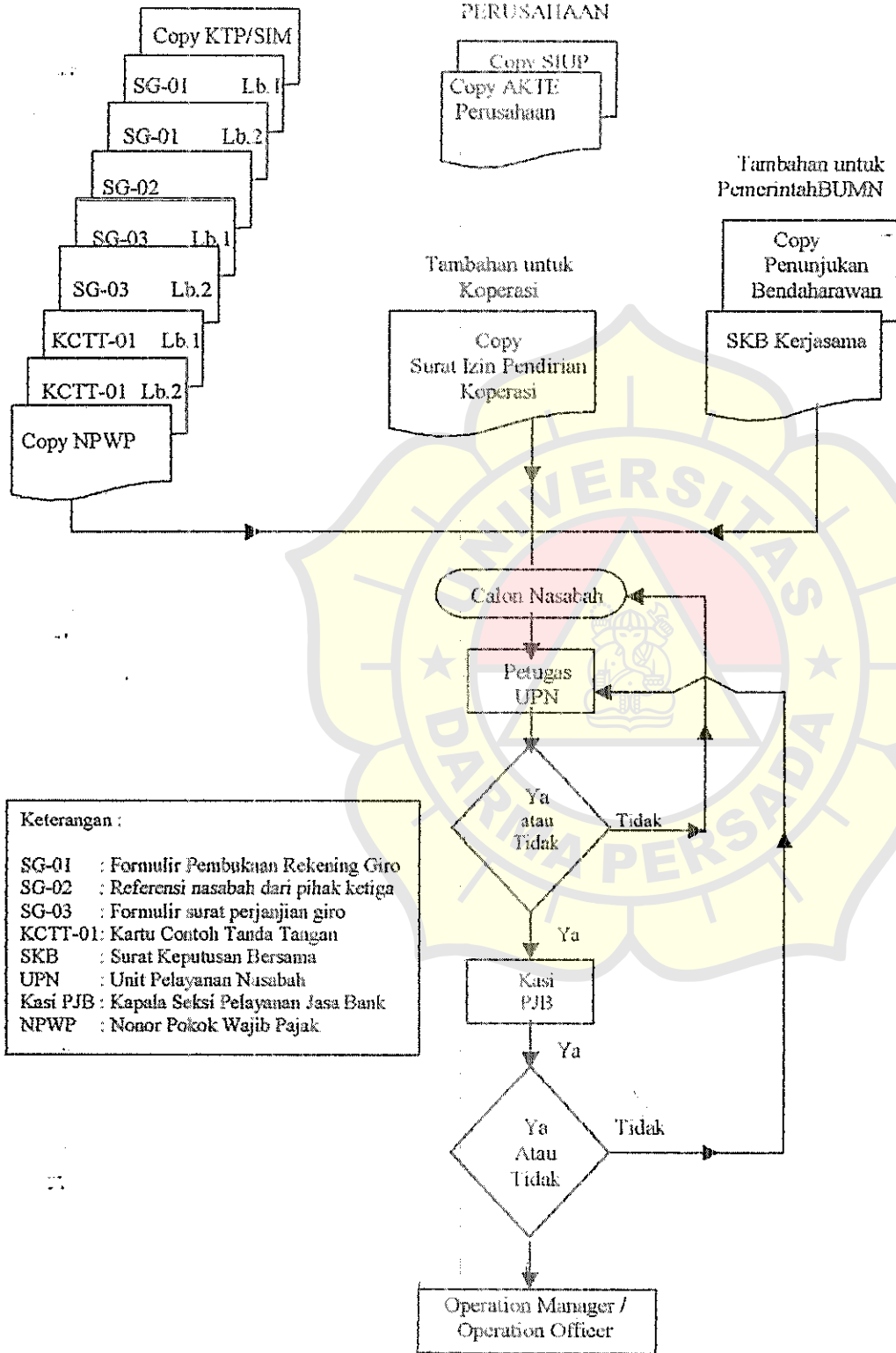


SE & O
BANK RAKYAT INDONESIA

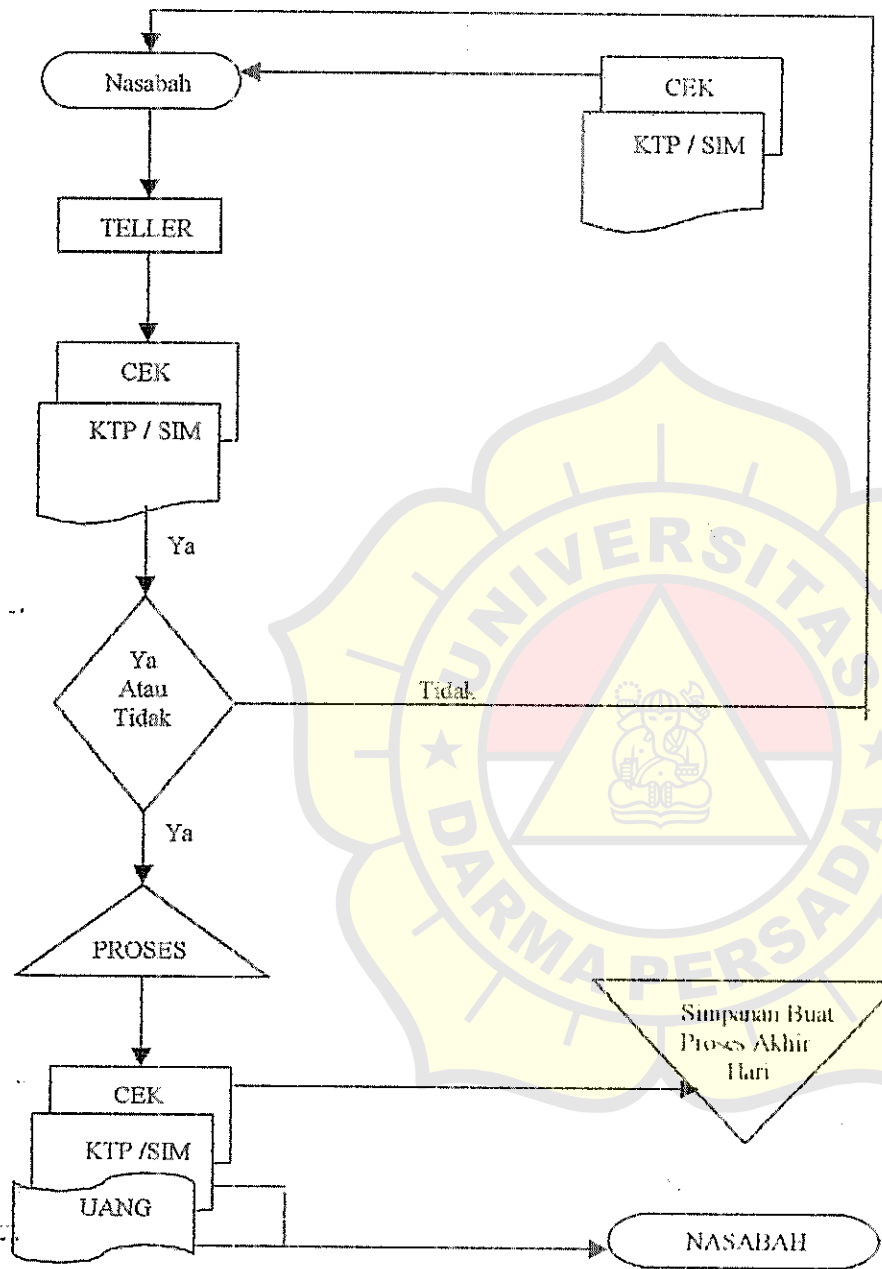
[Handwritten Signature]

*) Jika dalam waktu sepuluh hari tidak ada keberatan yang disampaikan kepada kami mengenai semua transaksi dan saldo, maka saldo tersebut kami anggap telah disetujui.

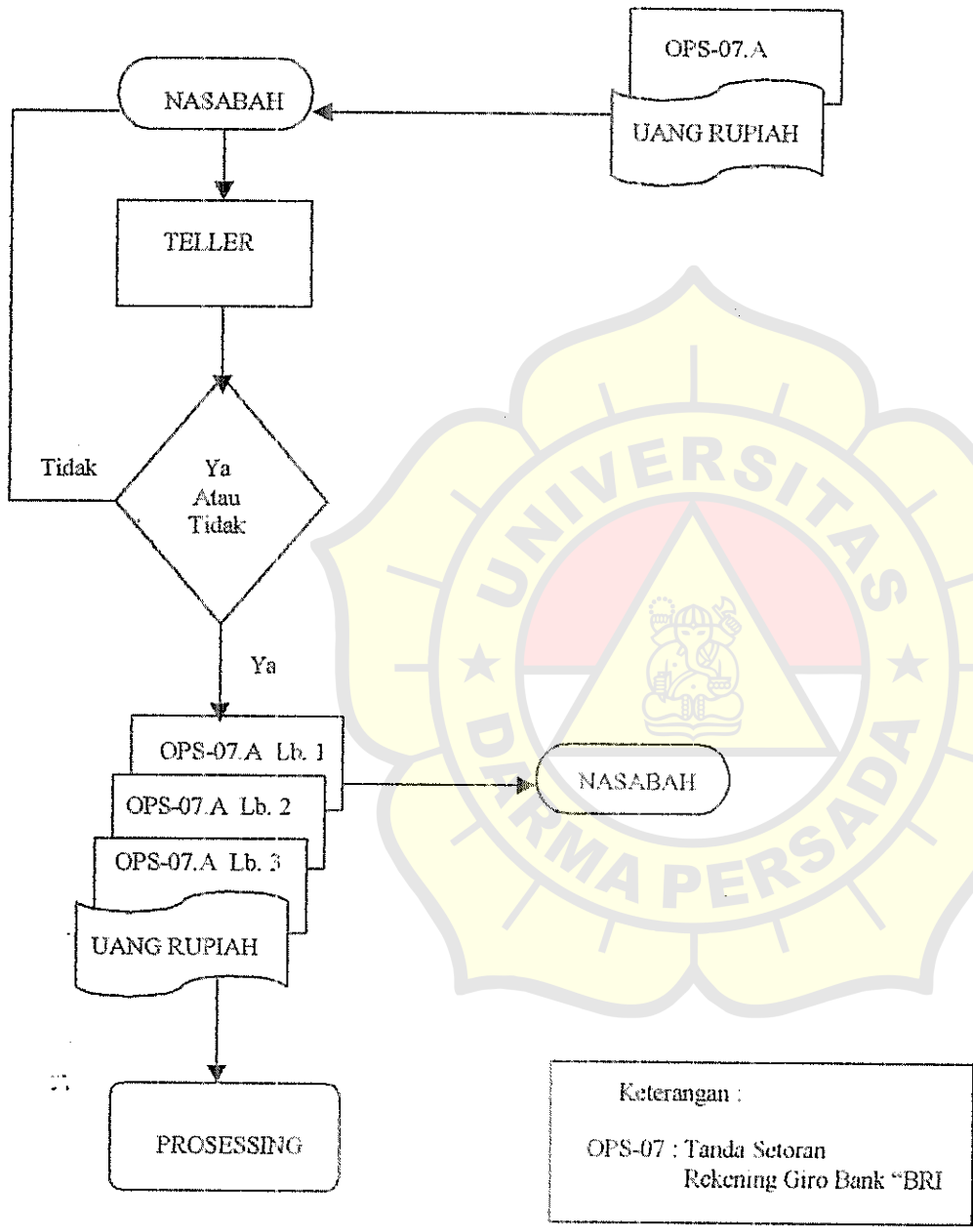
Lampiran 9. Flowchart Pembukaan Rekening Giro Bank "BRI"
(Perorangan / Umum)



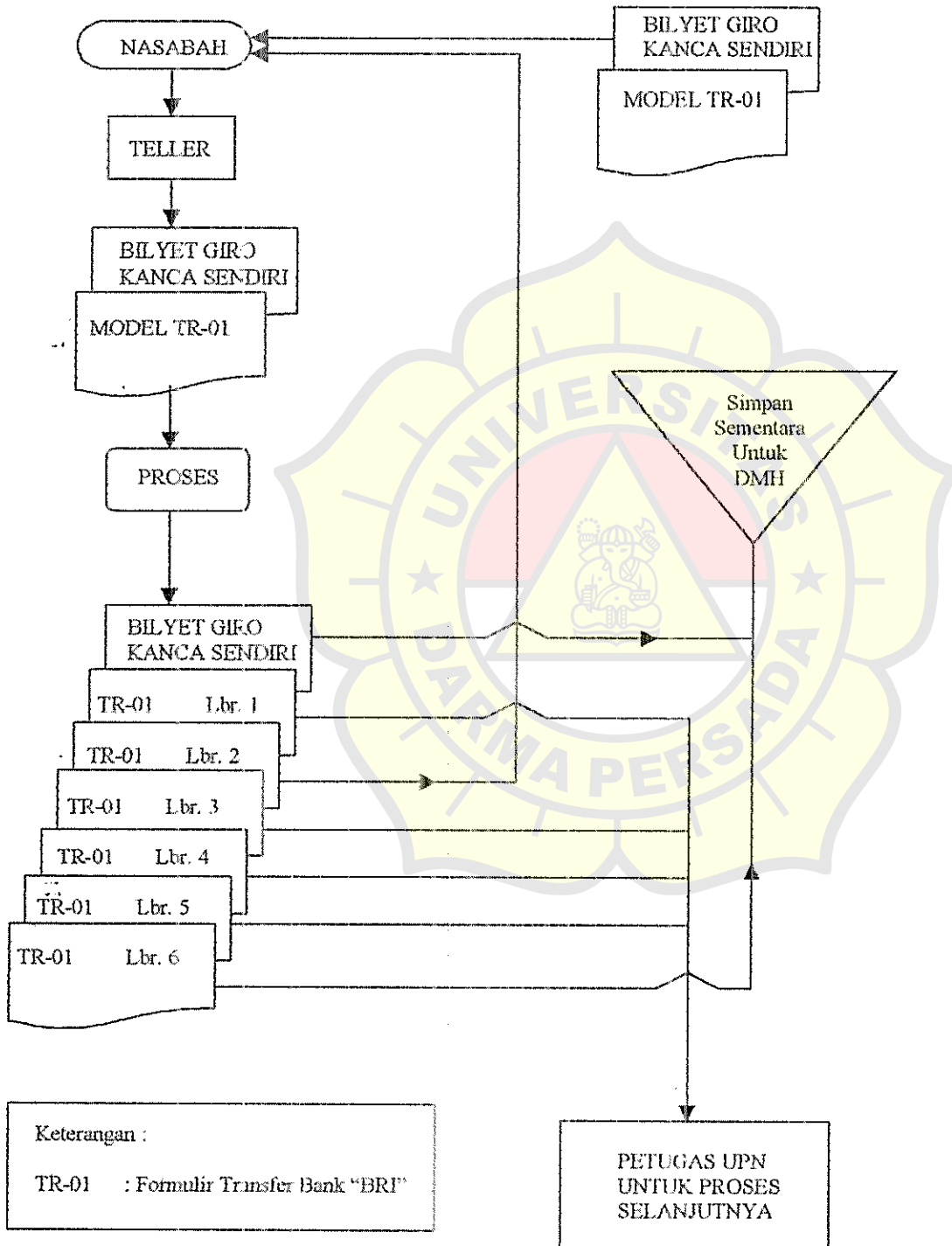
Lampiran. 10. Flowchart Penarikan Rekening Giro Bank "BRI" Melalui Cek



Lampiran. 11. Flowchart Setoran Tunai ke Rekening Giro Bank "BRI" dengan OPS-07



Lampiran. 12. Flowchart Penarikan Rekening Giro Bank "BRI" Melalui Bilyet Giro Untuk Pemindahbukuan, Untuk Pengiriman Uang dengan Transfer



Lampiran. 13. Flowchart Pengembalian Buku Cek, Bilyet Giro dan Tanda Setoran Yang Tidak Terpakai Pada Saat Penutupan Rekening Giro Bank "BRI"

